

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Unilever Indonesia Tbk adalah sebuah perusahaan manufaktur, pemasaran serta distribusi barang konsumsi di Indonesia. PT Unilever Indonesia didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dan berkembang menjadi perusahaan besar dengan melakukan ekspansi dan akuisisi beberapa produk, serta membangun pabrik terbesar se-Asia yang memproduksi produk perawatan kulit di kawasan industri Jababeka, Cikarang pada tahun 2008. PT Unilever Indonesia pertama kali menawarkan sahamnya di tahun 1980 dan kemudian pada tanggal 11 Januari 1982 terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hingga saat ini, PT Unilever Indonesia Tbk telah memiliki lebih dari 40 merek dagang dengan 9 pabrik yang berada di area industri Indonesia.

Sebagai perusahaan manufaktur yang memproduksi barang konsumsi, PT Unilever Indonesia Tbk dibangun atas dasar *purpose* (tujuan mulia). Tujuan mulia tersebut ditunjukkan pada tujuan utama perusahaan yaitu membangun planet yang lebih lestari, meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, serta berkontribusi pada masyarakat yang lebih adil dan inklusif. PT Unilever Indonesia Tbk juga berkomitmen untuk menumbuhkan bisnis berkelanjutan yang dilandaskan

pada tujuan mulia dan relevan serta mampu bersaing di masa depan. Dengan komitmen tersebut, PT Unilever Indonesia Tbk berupaya semaksimal mungkin untuk menjaga kepercayaan konsumen dengan melakukan inovasi-inovasi agar sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga konsumen dapat tetap nyaman menggunakan produk unilever. Selain itu, PT Unilever Indonesia Tbk juga berupaya memberikan informasi yang relevan, andal, dan mampu dipahami terkait kebijakan akuntansi dan aktivitas ekonomi perusahaan melalui laporan keuangannya. Hal tersebut dilakukan agar investor, manajemen, dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui perkembangan ekonomi perusahaan melalui laporan keuangan yang dihasilkan secara periodik tersebut.

Berdasarkan Suhendro (2018), laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu siklus akuntansi yang memiliki sifat kuantitatif dan digunakan oleh manajemen dalam hal mengambil sebuah keputusan. Di dalam laporan keuangan perusahaan, terdapat informasi yang mencerminkan jumlah kekayaan yang dimiliki perusahaan berdasarkan periode tertentu (Riswan & Kesuma, 2014). Berdasarkan informasi yang disajikan tersebut, pembaca laporan keuangan dapat menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu untuk mengevaluasi dari segi keuangan bagaimana perkembangan perusahaan tersebut.

Berdasarkan Rahmah & Komariah (2016), kinerja keuangan adalah sebuah analisis yang ditujukan untuk melihat apakah sebuah perusahaan telah melaksanakan dengan baik dan benar suatu aturan pelaksanaan keuangan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan mencerminkan keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan dalam menjalankan tugas guna mencapai tujuan yang ingin diraih

perusahaan tersebut (Sagita, 2017). Pengukuran kinerja keuangan dianggap penting karena dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan bagi manajer, menilai dan mengevaluasi modal bagi pemilik perusahaan serta investor (Astuti & Taufiq, 2020). Hasil yang diperoleh dari kegiatan analisis tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengendalikan arus kas dari sumber data yang ada, dan digunakan sebagai pertimbangan seberapa efektif sebuah perusahaan mengelola sumber daya yang ada (Khairina, 2020).

Penyusunan karya tulis ini tentunya tidak terlepas dari penelitian sebelumnya yang bertujuan untuk memberikan gambaran terkait persamaan maupun perbedaan atas kinerja keuangan perusahaan sejenis yang tentunya akan mendukung penyusunan karya tulis ini. Seperti yang terdapat pada penelitian yang telah dilakukan Amelya et al., (2021) yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Sebelum dan Setelah Adanya Pandemi Covid-19”, dijelaskan bahwa adanya pandemi Covid-19 pada rasio likuiditas menyebabkan perusahaan tersebut mengalami penurunan pada *Current Ratio* dan *Quick Ratio*. Namun, penurunan tersebut masih dalam batas wajar dan tidak signifikan, yang menunjukkan bahwa perusahaan masih dapat melunasi kewajiban lancar berdasarkan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan yang dimiliki. Kemudian pada rasio solvabilitas, adanya pandemi Covid-19 menyebabkan *Debt to Total Equity Ratio* dan *Debt to Total Assets* mengalami kenaikan signifikan yang disebabkan adanya peningkatan total utang perusahaan. Pada rasio profitabilitas, terjadi kenaikan pada *Net Profit Margin* perusahaan,

sehingga menunjukkan bahwa perusahaan tersebut masih dapat meningkatkan penjualannya meskipun dalam kondisi pandemi.

Kemudian, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Silvia & Yulistina (2021) yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Perusahaan” menyatakan bahwa, pada masa pandemi Covid-19 rasio likuiditas PT Mayora Indah Tbk mengalami kenaikan dan dapat dikatakan cukup *liquid* karena perbandingan aktiva milik perusahaan lebih besar daripada kewajiban yang dimiliki. Pada rasio solvabilitas, nilai *Debt Equity Ratio* dan *Debt Ratio* yang diperoleh perusahaan pada masa pandemi mengalami penurunan. Pada perhitungan solvabilitas, kondisi *solvable* terpenuhi apabila porsi hutang berada di bawah porsi aktiva dan jumlah hutang tidak melebihi jumlah modal perusahaan. Kemudian pada rasio profitabilitas, penurunan nilai *Profit Margin* yang dialami masih dikatakan baik karena profit perusahaan lebih besar daripada beban pokok penjualan. Nilai ROI dan ROE perusahaan juga menurun pada masa pandemi namun tidak signifikan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Lukman (2021) yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk” yang menyatakan bahwa, pada rasio solvabilitas dan likuiditas perusahaan tidak cukup baik dikarenakan hutang jangka pendek dan panjang yang terus meningkat pada tahun 2017 hingga 2019, sehingga menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu untuk mengendalikan hutang yang dimiliki. Sedangkan rasio profitabilitas perusahaan sangat baik, dan menunjukkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan penjualan pada periode tersebut.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Simbolon & Hasibuan (2021) yang berjudul “Profitability Management Analysis in Business Strategy at PT Unilever Indonesia Tbk” menyatakan bahwa, profitabilitas yang dimiliki perusahaan pada masa pandemi Covid-19 cukup baik. Ini ditunjukkan dengan meningkatnya laba dan menurunnya harga pokok penjualan perusahaan pada triwulan ketiga pada tahun 2020. Meskipun profitabilitas perusahaan pada masa pandemi cukup fluktuatif, namun masih dapat ditingkatkan kembali. Sehingga, kinerja keuangan PT Unilever Indonesia pada masa pandemi masih dikatakan baik.

Berdasarkan laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk, laba bersih perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2016-2018 sebesar Rp6.391.000.000.000, Rp7.005.000.000.000, dan Rp9.081.000.000.000. Kemudian, pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan sebesar 18,59% dan 3,098% menjadi Rp7.393.000.000.000 dan Rp7.164.000.000.000. Selain itu, pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang lebih memilih produk dengan harga yang lebih murah, namun perubahan tersebut diikuti juga dengan meningkatnya harga bahan baku material yang mendekati 2%, sehingga PT Unilever Indonesia Tbk perlu memikirkan alternatif solusi untuk menghadapi kondisi tersebut. Harga saham PT Unilever Indonesia Tbk juga menurun dengan nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham di menjadi Rp2 (nilai penuh) per saham pada tahun 2020. Dengan adanya penurunan laba bersih di dua tahun terakhir serta perubahan yang dialami perusahaan pada masa pandemi, menimbulkan ketertarikan penulis untuk mengevaluasi bagaimana kinerja

keuangan PT Unilever Indonesia selama 5 tahun terakhir dan juga dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas mengenai analisis kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk, namun penulis mengangkat kembali topik tersebut dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, serta menggunakan laporan keuangan tahun 2017 hingga tahun 2021. Dengan periode tersebut, kondisi terbaru atas kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk serta perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum, saat, dan setelah satu tahun kemunculan pandemi Covid-19 dapat tergambarkan pada karya tulis tugas akhir ini. Selain itu, meskipun pandemi telah melewati satu tahun sejak kemunculannya, dan pola konsumsi masyarakat sudah mulai kembali seperti sebelum pandemi, namun berdasarkan laporan keuangan triwulan 1 hingga triwulan 3 pada tahun 2021, *gross profit* yang dimiliki perusahaan masih lebih rendah jika dibandingkan dengan *gross profit* di tahun 2020 dengan periode triwulan yang sama, dengan perbedaan sebesar 8,84% untuk triwulan 1, 15,85% untuk triwulan 2, dan 19,48% untuk triwulan 3.

Berdasarkan hal tersebut, penulis menyusun karya tulis tugas akhir dengan judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT UNILEVER INDONESIA TBK ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE 2017-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas dalam karya tulis tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021 serta dampak Covid-19 pada rasio likuiditas?

2. Bagaimana kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021 serta dampak Covid-19 pada rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021 serta dampak Covid-19 pada rasio profitabilitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam karya tulis tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021 serta dampak Covid-19 pada rasio likuiditas
2. Mengetahui kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021 serta dampak Covid-19 pada rasio solvabilitas
3. Mengetahui kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2017-2021 serta dampak Covid-19 pada rasio profitabilitas

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam menyusun karya tulis tugas akhir ini, penulis menganalisis laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk periode 2017-2021 menggunakan rasio keuangan berupa rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Kemudian penulis membandingkan rasio keuangan yang telah dianalisis setiap tahun untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan di tiap tahunnya.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diperoleh dalam penyusunan karya tulis ini antara lain:

1. Manfaat teoritis

Penyusunan karya tulis tugas akhir ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan pembacanya tentang analisis laporan keuangan suatu perusahaan, serta

rasio keuangan yang digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Dengan adanya penyusunan karya tulis tugas akhir ini, dapat menjadi sarana bagi penulis untuk mengimplementasikan, serta meningkatkan pengetahuan mengenai analisis laporan keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan.

b. Bagi PT Unilever Indonesia

Penyusunan karya tulis tugas akhir ini dapat menjadi pertimbangan serta masukan bagi perusahaan untuk menilai dan juga meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum terkait topik yang dibahas penulis dalam penyusunan karya tulis tugas akhir ini berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan karya tulis tugas akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan atas teori-teori terkait topik yang dibahas dalam penyusunan karya tulis tugas akhir ini, antara lain laporan keuangan, analisis kinerja keuangan, pengaruh pandemi Covid-19 terhadap industri barang konsumsi, serta penelitian terdahulu.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan karya tulis tugas akhir ini, gambaran umum objek penulisan, serta pembahasan hasil dari penelitian ini.

BAB IV KESIMPULAN

Bab ini menguraikan simpulan yang didapatkan dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Kemudian dipaparkan pula saran yang dapat diberikan penulis kepada pembaca dan PT Unilever Indonesia Tbk.